

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli adalah salah satu permainan yang digemari oleh siswa saat ini, karena permainan ini dapat dilakukan oleh siswa laki-laki maupun perempuan. Permainan bola voli juga merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum, baik itu untuk tingkat SD, SMP, maupun SMA.

Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan secara beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari 6 pemain. Pada permainan bola voli harus diimbangi dengan kemampuan teknik dasar yang baik dan benar. Pada materi pembelajaran bola voli diawali dengan teknik dasar yang mencakup servis, passing, smesh, dan blok.

Bola Voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim. Masing-masing tim terdiri dari 6 pemain aktif dan tiap tim dipisahkan oleh net. Setiap tim mencoba untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan di bawah aturan.

SMP Negeri 1 Tapa banyak terdapat siswa-siswi yang menyukai olahraga bola voli namun dalam proses pembelajarannya masih banyak hambatan yang ditemukan, hal ini dilihat dari proses belajar yang kurang memuaskan saat melakukan permainan bola voli, masih banyak siswa-siswi yang belum mampu melakukan servis dan passing dalam permainan bola voli dengan baik, hal ini dikarenakan siswa belum mampu menguasai keterampilan dasar servis dan passing dengan baik dan benar.

Kenyataan di lapangan tidak sesuai yang diharapkan. Pada siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 1 Tapa saat dilakukan tes pada servis dan passing permainan bola voli ternyata hasil yang diperoleh ada beberapa siswa yang nilainya kurang dari standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditentukan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki hasil yang diperoleh,

seorang guru harus memberikan satu bentuk metode atau strategi pembelajaran yang dianggap bisa memperbaiki hasil belajar siswa dengan sebelumnya.

Simulasi adalah suatu proses peniruan dari sesuatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya (*state of affairs*). Simulasi sebagai metode penyajian adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat suatu prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan dalam situasi tiruan (tidak sesungguhnya).

Metode simulasi dapat menumbuhkan cara berpikir kritis, mengurangi hal-hal yang bersifat verbalistik dan abstrak, menumbuhkan daya cipta dan dapat dijadikan bekal siswa apabila menghadapi situasi sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun dunia kerja. Dalam simulasi, siswa dapat mempelajari lebih dalam tentang bagaimana siswa itu merasa dan berbuat sesuatu. Beberapa pernyataan tersebut menunjukkan, bahwa metode simulasi merupakan contoh metode yang dapat memacu motivasi belajar siswa di kelas.

Dari uraian masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti ingin membuktikannya melalui metode ilmiah lewat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengangkat judul “ Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Dan Passing Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII.5 SMP Negeri 1 Tapa “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Siswa tidak menguasai materi permainan bola voli khususnya *servis* dan *passing* dengan baik dan benar
- 2) Kurangnya minat siswa dalam belajar permainan bola voli
- 3) Guru belum menemukan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa kurang memahami permainan bola voli khususnya *servis* dan *passing* dengan baik dan benar
- 4) Apakah dengan penerapan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan hasil belajar *servis* dan *passing* permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah hasil belajar servis dan passing permainan bola voli siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 1 Tapa dapat meningkat dengan penerapan metode pembelajaran simulasi ?”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

- a) Menambah pengetahuan tentang metode/strategi pembelajaran yang dapat memberikan dorongan atau motivasi pada guru-guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran
- b) Sebagai bahan kajian lebih lanjut dari para peneliti dengan ruang lingkup yang lebih luas, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
- c) Bila ditemukan penerapan metode/strategi pembelajaran simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka diharapkan menjadi sumbangan bagi

ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan untuk memperkaya studi tentang metode/strategi pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar permainan bola voli siswa dan menambah sikap positif terhadap pelajaran Penjaskes

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar *servis* dan *passing* permainan bola voli
- b) Bagi guru, selain menambah pengalaman dalam penggunaan metode pembelajaran yang aktif juga membuat pengajaran bola voli menjadi lebih efektif.
- c) Bagi sekolah, adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran penjas dan olahraga secara menyeluruh.
- d) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini akan menjadi pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.